

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Untuk membedakan penelitian sekarang dengan penelitian yang terdahulu maka penulis melakukan studi pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti dahulu, adapun tinjauan pustaka yang terdahulu adalah:

Faisal rahman, (2013) dengan judul Sistem informasi inventori dengan menggunakan metode average dimana penelitian yang dikembangkan hanya dapat menghasilkan kartu persediaan.

Reza abadi pratama, (2012) dengan judul Aplikasi persediaan barang berbasis web (studi kasus pada koprasia pegawai republik indonesia) dimana penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan penjualan, pembelian dan kartu persediaan.

Penelitian ketiga dikutip dari jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya (2013) dimana penelitian ini dilakukan oleh edo yosia dengan judul sistem informasi manajemen sediaan restoran top ten group Surabaya. Sistem informasi yang dihasilkan adalah sistem pergudangan sediaan yang terkomputerisasi dan memudahkan dalam sistem operasional badan usaha.

Penelitian keempat dilakukan oleh Viny Arviolina Asta dengan judul sistem informasi manajemen penjualan, pembelian, dan persediaan pada PD. Sumber Rezeki Palembang. Sistem informasi yang dihasilkan merupakan sistem informasi yang mencakup kegiatan pengolahan data pembelian, data persediaan dan data pemasok.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh latif dengan judul Aplikasi pengolahan data persediaan ditoko sepeda rolink (2014) dimana penelitian yang dihasilkan dapat melakukan pencatatan penjualan, pembelian dan kartu persediaan.

Perbedaan dari sistem yang akan dibuat dengan sistem yang telah dibuat adalah:

1. Adanya sistem penjualan dan pembelian
2. Adanya laporan transaksi mutasi Gudang ke toko
3. Dapat menampilkan laporan kartu gudang dan persediaan menggunakan metode rata-rata.

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat di lihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan

No	Penelitian	Relevansi	Keterangan
1	Faisal Rahman (2013)	Sistem informasi Inventory dengan menggunakan metode average	Sistem yang dikembangkan hanya dapat menghasilkan kartu persediaan.
2	Reza abadi pratama (2012)	Aplikasi persediaan barang berbasis web (studi kasus pada koprasia pegawai republik indonesia)	Sistem yang dikembangkan dapat menghasilkan penjualan, pembelian dan kartu persediaan.
3	Edo Yosia(2013)	Sistem Informasi Manajemen Sediaan Restoran Top Ten Group Surabaya	Sistem informasi yang dihasilkan adalah sistem pergudangan sediaan yang terkomputerisasi dan memudahkan dalam sistem operasional badan usaha.

4	Viny Arviolina Asta (2013)	Sistem Informasi Manajemen Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Pada PT.Sumber Rezeki Palembang	Sistem informasi yang dihasilkan adalah sistem informasi yang mencakup kegiatan pengolahan data pembelian, data persediaan.
5	Latif (2014)	Aplikasi pengolahan data persediaan ditoko sepeda rolink	Sistem yang dihasilkan dapat melakukan pencatatan penjualan, pembelian dan kartu persediaan.
6	Penulis	Sistem Informasi Penjualan dan Pesediaan Gudang Pada Toko Lovely Berbasis Web	-Adanya sistem penjualan dan pembelian barang - Adanya laporan transaksi mutasi Gudang ke toko - Dapat menampilkan laporan kartu gudang dan persediaan menggunakan metode rata-rata.

2.2 Landasan Teori

Pada dasar teori ini akan menjelaskan beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar dalam pemahaman dalam sebuah sistem untuk kegiatan pengembangan terhadap sistem itu sendiri.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. Sedangkan menurut (Brian O'Brien, 2005) sistem merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan

komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan sebuah informasi dalam sebuah organisasi.

2.2.2 Konsep Sistem Informasi Penjualan

Penjualan menurut (ChairulMaroom, 2002) “penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat ukur produk tersebut sebesar harga jual yang telah disepakati.

2.2.3 Mutasi persediaan

Mutasi persediaan adalah penerimaan maupun pengeluaran barang dagang yang telah mendapatkan otoritas dari pihak yang berwenang yang kemudian dimutasi kedalam kartu persediaan barang dagang.

Ada dua macam metode pencatatan persediaan yaitu metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*) dan metode persediaan fisik (*physical inventory method*), dimana dalam penelitian ini menggunakan mutasi persediaan (*perpetual inventory method*).

Metode perpetual adalah dimana dalam metode ini setiap persediaan dicatat dalam kartu persediaan, sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui untuk mengetahui harga pokok persediaan yang dipakai.

2.2.4 Kartu Gudang

Kartu gudang adalah kartu yang dicatat oleh bagian gudang yang ditempelkan pada tempat penyimpanan barang. Kartu ini berfungsi sebagai identitas barang yang disimpan, memudahkan pencarian barang dan sekaligus untuk mencatat mutasi kuantitas barang.

Contoh soal :

Barang masuk

1 agustus 300 unit @ Rp5000

5 agustus 300 unit @Rp 6000

11 agustus 300 unit @Rp 70000

13 agustus 300 unit @Rp 90000

Barang keluar:

2. agustus 200 unit

10 agustus 200 unit

16 agustus penjualan 250 unit

Tabel 2.2 Kartu Gudang

KARTU GUDANG			
Nama Barang : xxxx			
Kode Barang: xxxx			
Tanggal	Masuk	Keluar	Sisa Akhir
1 agustus	300		300
2 agustus		200	100
5 agustus	300		400
10 agustus		200	200
11 agustus	300		500
13 agustus	300		800
16 agustus	250		550

2.2.5 Metode rata-rata bergerak.

Persediaan dengan metode rata-rata bergerak, dimana setiap terjadi pembelian barang dagangan yang terjadi ditambah kenilai saldo persediaan barang dagangan lalu dirata-ratakan dengan kuantitas yang tersedia untuk menentukan harga pokok penjualan rata-rata ketika barang dijual. Dimana untuk pencatatan persediaannya menggunakan persediaan perpetual.

Contoh soal:

Berikut ini adalah contoh kasus data persediaan, pembelian dan penjualan untuk bulan agustus 2017 sebagai berikut:

Barang masuk:

- 1 agustus 300 unit @ Rp5000
- 5 agustus 300 unit @Rp 6000
- 11 agustus 300 unit @Rp 70000
- 13 agustus 300 unit @Rp 90000

Baranng keluar

- 2. agustus 200 unit
- 10 agustus 200 unit
- 16 agustus 250 unit

Table 2.3 Contohpersediaan rata-rata perpetual

Tanggal	Barang Masuk			Barang Keluar			Saldo		
	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
1 agustus	300	50000	15000000				300	50000	15000000
2 agustus				200	50000	10000000	100	50000	5000000
5 agustus	300	60000	18000000				400	57500	23000000
10 agustus				200	57500	11500000	200	57500	11500000
11 agustus	300	70000	21000000				500	65000	32500000
13 desemb	300	90000	27000000				800	74375	59500000
16 agustus				250	74375	18593750	550	74375	40906250

2.2.6 PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

PHP adalah bahasa script yang ditempatkan dalam server dan diproses pada server. Hasilnya yang dikirimkan ke clien, tempat pemakai menggunakan browser (Abdul kadir,2008). PHP banyak dipakai untuk membuat program situs web dinamis

2.2.7 MYSQL

MYSQL (*Mystruktur query Language*) adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk mengakses data dalam basis data relational. Bahasa ini merupakan bahasa struktur yang digunakan dalam manajemen basis data relational. Saat ini hamper semua server basis data yang ada pendukung bahasa ini untuk melakukan

managemen datanya. SQL terdiri dari dua bahasa yaitu *data definitional language* (DDL) dan *data manipulation Language* (DML). Implementasinya berbeda untuk tiap system managemen basis data, namun secara umum implementasi tiap bahasa ini memiliki bentuk standar yang ditetapkan ANSI. MySQL adalah sebuah program pembuat database yang bersifat open source, artinya siapa saja boleh menggunkannya dan tidak di cekat (Bunafit Nugroho, 2004).